

Kecenderungan Pesan Budaya Fotografi Human Interest (Analisis Isi Karya Fotografi Human Interest Pada Akun Instagram@okyarisandi)

Imam Ali Saifudin¹

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Yudharta Pasuruan
E-mail: apaeneimam.24@gmail.com¹

Article History

Received: 15 Agustus 2022

Revised: 17 Agustus 2022

Accepted: 21 Agustus 2022

Keywords: *Human Interest Photography. Content Analysis, Trend.*

Abstract: *Human interest photography works often contain a message or deep meaning in each of them. This is influenced by the involvement of humans in this photographic work as a condition for photographic works to be called human interest types of photographic works. This study aims to determine the trend of human interest photography culture messages on the Instagram account @Okyarisandi. This study uses content analysis, with quantitative methods, to determine the trend of human interest photography culture messages on the Instagram account @Okyarisandi. The results showed that a total of 100% of the samples tested had been adjusted to several predetermined categories. Researchers get results where Human Interest photography works on the Instagram account @Okyarisandi tend to be in the Livelihoods category. Which reached a percentage of 57,5%.*

PENDAHULUAN

Aktivitas dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan guna mengabadikan sebuah moment atau fenomena yang ada di sekitar kita. Mengabadikan momen dilakukan agar memiliki kenangan atau dapat mengingat kejadian di masa lampau. Pengabdian suatu peristiwa dapat menggunakan berbagai teknik dan alat, bisa menggunakan rekaman video, menulis dalam sebuah catatan, mengambil gambar atau foto yang biasa disebut dengan istilah fotografi.

Fotografi yang diketahui merupakan media yang digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen penting. Fotografi merupakan bagian dari seni dan teknologi. Bersamaan dengan perkembangan teknologi yang menopang media fotografi, berkembang pula efektivitas pengaruh media terhadap masyarakat. Hasil dari fotografi kini mampu menjadi mediator aktif antara khalayak umum dengan karya melalui media massa. Seiring berkembangnya zaman fotografi di kelompokkan dalam berbagai jenis atau genre sesuai dengan kebutuhannya masing-masing, mulai dari kebutuhan hobi hingga kebutuhan komersil. Fotografi telah ditentukan sesuai kebutuhannya. Salah satunya adalah foto *human interest*.

Di sini foto human interest cenderung mengandung pesan budaya yang terselip dalam karyanya. Hal ini dipengaruhi oleh genre fotografi yang selalu melibatkan orang. karena keberagaman manusia di dunia ini. Mulai dari perbedaan ras, keragaman budaya, warna kulit, bentuk wajah, bentuk tubuh, warna dan bentuk mata, ekspresi yang berbeda, usia yang berbeda, mulai dari aktifitas manusia pada umumnya, kegiatan bermasyarakat dan sebagainya. Jenis foto

ini cenderung memiliki makna yang lebih dalam daripada jenis foto yang lain. Jenis foto ini memiliki beberapa syarat khusus untuk bisa masuk kedalam kategorinya.

Jenis foto *human interest* dalam fotografi adalah genre fotografi yang menunjukkan sisi kemanusiaan dari pengalaman pribadi sang fotografer. Genre fotografi ini menyampaikan pesan emosional yang ada mengenai interaksi manusia dengan lingkungan sekitarnya. Andika oky arisandi salah satu fotografer *human interest* yang mengunggah karyanya di media sosial Instagram di akun pribadinya @Okyarisandi. Beliau merupakan salah satu penggiat fotografi *human interest*. Kebanyakan karya fotonya ialah tentang suasana pedesaan, kultur masyarakat. Adat dan budaya dan masih banyak lagi.

Baginya, selain sebagai hobi, fotografi juga merupakan salah satu bentuk ungkapan kecintaannya terhadap tanah air Indonesia. Di Magnificentword, dia mengatakan kecintaannya pada alam dan budaya Indonesia membuatnya berkeliling Indonesia dan bertemu orang-orang hebat.

“...Saya terutama suka memotret orang karena orang memiliki banyak emosi yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, baik senang maupun sedih. Berinteraksi dengan sesama warga dan mendengarkan cerita mereka adalah hal yang paling saya nikmati...” (goodnewsfromindonesia.id, 2020).

Dia juga mengatakan bahwa sebagian besar fotonya didasarkan pada mengabadikan momen bahagia. Dia selalu mencari senyuman, rasa senang atau binar di matanya dari permainan spontan yang dia lakukan dalam petualangannya dari satu tempat ke tempat lain. Salah satu prestasi terbarunya adalah ketika karyanya dipamerkan di Markas Besar Perserikatan Bangsa-Bangsa di New York, AS pada tahun 2020. Fotonya yang dipamerkan termasuk di antara 75 foto terpilih dalam kontes #TheWorldWeWant untuk merayakan peringatan 75 tahun Perserikatan Bangsa-Bangsa dan telah memilih lebih dari 50.000 foto dari seluruh dunia yang diselenggarakan oleh PBB. Ia juga merupakan wajah muda yang memenangkan penghargaan foto terpopuler APEC dan Qatif Qatar 2017 (goodnewsfromindonesia.id, 2020).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Digunakan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, atau meringkas berbagai kondisi, fenomena, situasi atau variabel penelitian yang dapat difoto sebagaimana adanya, dipertanyakan, diamati, dan apa yang dapat dipelajari, diungkapkan melalui dokumenter.

Dalam penelitian ini penggunaan teknik pengambilan sampel acak (*probability sampling*) adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan hukum probabilitas, memberikan kesempatan atau kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Anggota populasi dipilih sebagai sampel bukan karena niat atau subjektivitas peneliti, tetapi sebenarnya karena hukum probabilitas. Sampling probabilistik memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan umum dari informasi yang diperoleh dari sampel (*generalisasi*). (Eriyanto, 2011).

Penelitian ini dirancang untuk melihat kecenderungan pesan budaya yang bertemakan *human interest* yang ada pada akun @Okyarisandi. Untuk mencapai tujuan penelitian. Reliabilitas data yang digunakan, menggunakan rumus Holsti, sebagai berikut :

$$r = \frac{2M}{N1 + N2}$$

2M adalah jumlah coding yang sama (disepakati oleh masing-masing coder)

N1 Coding yang dibuat oleh coder 1

N2 Coding yang dibuat oleh coder 2

Reliabilitas dapat dilihat di antara 0 hingga 1 dimana 0, itu berarti tidak satupun yang disetujui oleh coder. Dengan demikian 1 berarti terdapat persetujuan antar coder (persetujuan sempurna) dengan nilai toleransi 0,7 atau 70% (Eryanto, 2011, 290). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif.

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa maksud untuk menarik kesimpulan umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.

TEMUAN DAN DISKUSI

Temuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui “Kecenderungan Pesan Budaya Fotografi *Human Interest* Analisis Isi Karya Fotografi *Human Interest* Pada Akun Instagram @Okyarisandi”. Pada bab ini peneliti akan menguraikan dan menganalisis data yang telah diperoleh melalui karya yang ditampilkan pada akun Instagram @Okyarisandi. Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode analisis isi untuk mengetahui kecenderungan pesan budaya fotografi human interest pada akun Instagram @Okyarisandi.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perkarya/perunggahan yang ditampilkan pada akun Instagram @okyarisandi dengan 2 kategori, yaitu; foto *human interest* dan pesan budaya. Terdapat beberapa sub kategori dari 2 kategori di atas. Untuk kategori foto human interest terdapat sub kategori berupa Menjadikan manusia sebagai POI (*Point Of Interest*), Natural Tanpa Settingan, dan Persetujuan Dari Objek Foto. Dan untuk sub kategori dari pesan budaya adalah Peralatan dan Perlengkapan Hidup Manusia, Mata Pencapaian Hidup, Sistem Kemasyarakatan, Bahasa, Kesenian, Sistem Pengetahuan, dan Religi. Sedangkan satuan ukurnya adalah persentase subjek penelitian yang memenuhi kategorisasi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan Analisis Data Statistik Deskriptif, Analisis Data Statistik Deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa ada maksud untuk menarik kesimpulan umum atau generalisasi. Teknik analisis ini sering digunakan untuk studi eksplorasi.

Interpretasi Data

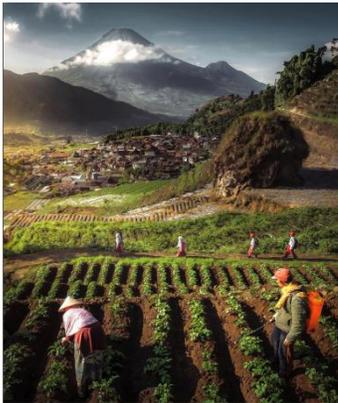
Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa unit analisis karya fotografi human interest yang ditampilkan pada akun Instagram @Okyarisandi dengan jumlah 40 karya. Kemudian disesuaikan dengan 2 kategori, yakni; foto *human interest* dan 7 unsur budaya yang dianggap *culture universal*. Di bawah ini merupakan karya fotografi human interest @Okyarisandi yang sudah disesuaikan dengan masing-masing kategori.

A. Kategori Peralatan dan Perlengkapan Hidup



Gambar 1 Foto Kategori 1

B. Kategori Mata Pencaharian Hidup



Gambar 2 Foto Kategori 2

C. Kategori Sistem Kemasyarakatan



Gambar 3 Foto Kategori 3

-
- D. Kategori Bahasa
Tidak ada sampel yang sesuai dengan kategori Bahasa
 - E. Kategori Kesenian



Gambar 4 Foto Kategori 5

- F. Kategori Sistem Pengetahuan



Gambar 5 Foto Kategori 6

- G. Kategori Religi



Gambar 6 Foto Kategori 7

Dengan menggunakan kategori ini penelitian mampu mengetahui dan mengukur tingkat kecenderungan pesan budaya fotografi *human interest*. Untuk mengetahui hasil dari kecenderungan pesan budaya fotografi *human interest* analisis isi karya fotografi human interest pada akun Instagram @Okyarisandi, peneliti menggunakan lembar koding (*coding sheet*).

Pengkodingan dilakukan dengan cara memilih 2 koder yang sama-sama meneliti 40 karya fotografi human interest pada akun Instagram @Okyarisandi. Dari hasil pengkodean yang dilakukan oleh koder 1 dan koder 2, dihitung menggunakan rumus holsti dan didapatkan CR (*coefisien reliability*) = 0,7. Diperkuat dengan nilai keterhandalan *Scott Pi* = 0,69 dan dibulatkan menjadi 0,7.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dapat diketahui kesepakatan antar koder. Nilai kesepakatan yang dianggap.

Uji Reliabilitas dan Validitas

Untuk terpenuhinya syarat objektif maka alat ukur dan prosedurnya harus reliable, oleh karena itu harus dilakukan uji reliabilitas dan validitas terhadap sampel yang telah diambil.

Uji Reliabilitas Dan Validitas Antara Peneliti Dan Koder 1

Foto	Peneliti	Koder 1	Setuju (S) atau Tidak Setuju (TS)
Foto 1	E	E	S
Foto 2	F	F	S
Foto 3	F	F	S
Foto 4	F	F	S
Foto 5	G	G	S
Foto 6	A	A	S
Foto 7	A	F	TS
Foto 8	A	A	S
Foto 9	C	C	S
Foto 10	C	C	S
Foto 11	C	F	TS
Foto 12	C	C	S
Foto 13	C	C	S
Foto 14	C	C	S
Foto 15	B	B	S
Foto 16	B	A	TS
Foto 17	B	B	S
Foto 18	B	B	S
Foto 19	B	B	S
Foto 20	B	B	S
Foto 21	B	B	S
Foto 22	B	B	S
Foto 23	B	B	S
Foto 24	B	B	S
Foto 25	B	B	S
Foto 26	B	B	S

Foto 27	B	B	S
Foto 28	B	B	S
Foto 29	B	B	S
Foto 30	B	B	S
Foto 31	B	B	S
Foto 32	B	B	S
Foto 33	B	B	S
Foto 34	B	B	S
Foto 35	B	B	S
Foto 36	B	B	S
Foto 37	C	C	S
Foto 38	B	B	S
Foto 39	E	F	TS
Foto 40	E	F	TS
			Total S = 35 Total TS = 5
Reliabilitas = 87,5%			

Tabel 1 Uji Reliabilitas Dan Validitas Antara Peneliti Dan Koder 1

Dari perhitungan antara peneliti dan koder 1, maka CR untuk data yang diperoleh melalui akun instagram @Okyarisandi dapat dihitung dengan menggunakan rumus holsti sebagai berikut.

$$CR = \frac{2M}{N1+N2}$$

$$CR = \frac{2(35)}{40+40} = \frac{70}{80} = 0,88$$

Hasil CR menunjukkan angka 0,88. Jadi uji reliabilitas antara peneliti dan koder 1 untuk data yang diperoleh melalui akun Instagram @okyarisandi dianggap reliabel karena menurut holsti jika CR diatas 0,75 maka dianggap reliabel.

Kemudian Hasil CR disebut OA (*Observed Agreement*) diuji lagi dengan menggunakan rumus scott pi untuk mendapatkan nilai keterandalan dari kesepakatan atas peneliti dari koder 1. Adapun rumus scott pi yang digunakan adalah:

$$Pi = \frac{(\% \text{ Observed Agreement} - \% \text{ Expected Agreement})}{(1 - \% \text{ Expected Agreement})}$$

Untuk menentukan EA (*Expected Agreement*) dapat dihitung dengan mengkuadratkan proporsi dari masing-masing kategori.

Kategori	Frekuensi			Proporsi dari seluruh karegori
	Peneliti	Coder 1	Total (A+B)	
Peralatan dan perlengkapan hidup manusia	3	3	6	0,08
Mata Pencapaian	22	23	45	0,56
Sistem Kemasyarakatan	6	7	13	0,16
Bahasa	0	0	0	0
Kesenian	1	3	4	0,05
Sistem Pengetahuan	7	3	10	0,13
Religi	1	1	2	0,30

Tabel 2. Persetujuan Yang Diharapkan

Persetujuan yang diharapkan = $(0,08)_2 + (0,56)_2 + (0,16)_2 + (0,05)_2 + (0,13)_2 + (0,30)_2 = 0,006 + 0,31 + 0,023 + 0,003 + 0,017 + 0,09 = 0,45$

Jadi Persetujuan yang diharapkan = 0,45

$$Pi = \frac{(\% \text{ Observed Agreement} - \% \text{ Expected Agreement})}{(1 - \% \text{ Expected Agreement})}$$

$$Pi = \frac{(0,88 - 0,45)}{(1 - 0,45)}$$

$$Pi = \frac{(0,43)}{(0,55)} = 0,78$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai pi sebesar 0,78 ini berarti nilai keterandalan antara peneliti dengan koder 1 untuk data yang diperoleh dari akun Instagram @okyarisandi sebesar 78%. Syarat minimum untuk nilai keterandalan seperti yang disebutkan pada sub bab sebelumnya yakni 0,69 kemudian dibulatkan menjadi 0,7.

Uji Reliabilitas Dan Validitas Antara Peneliti Dan Koder 2

Foto	Peneliti	Koder 2	Setuju (S) atau Tidak Setuju (TS)
Foto 1	E	E	S
Foto 2	F	F	S
Foto 3	F	F	S
Foto 4	F	F	S
Foto 5	G	G	S

Foto 6	A	A	S
Foto 7	A	A	S
Foto 8	A	D	TS
Foto 9	C	G	TS
Foto 10	C	D	TS
Foto 11	C	C	S
Foto 12	C	D	TS
Foto 13	C	D	TS
Foto 14	C	C	S
Foto 15	B	B	S
Foto 16	B	B	S
Foto 17	B	B	S
Foto 18	B	B	S
Foto 19	B	B	S
Foto 20	B	B	S
Foto 21	B	B	S
Foto 22	B	B	S
Foto 23	B	B	S
Foto 24	B	B	S
Foto 25	B	B	S
Foto 26	B	B	S
Foto 27	B	B	S
Foto 28	B	B	S
Foto 29	B	B	S
Foto 30	B	D	TS
Foto 31	B	B	S
Foto 32	B	B	S
Foto 33	B	B	S

Foto 34	B	B	S
Foto 35	B	B	S
Foto 36	B	B	S
Foto 37	C	C	S
Foto 38	B	B	S
Foto 39	E	G	TS
Foto 40	E	G	TS
			Total S = 32 Total TS = 8
			Reliabilitas = 80%

Tabel 3. Uji Reliabilitas Dan Validitas Antara Peneliti Dan Koder 2

Dari perhitungan antara peneliti dan koder 2, maka CR untuk data yang diperoleh melalui akun instagram @Okyarisandi dapat dihitung dengan menggunakan rumus holsti sebagai berikut.

$$CR = \frac{2M}{N1+N2}$$

$$CR = \frac{2(32)}{40+40} = \frac{64}{80} = 0,8$$

Hasil CR menunjukkan angka 0,8. Jadi uji reliabilitas antara peneliti dan koder 2 untuk data yang diperoleh melalui akun Instagram @okyarisandi dianggap reliabel karena menurut holsti jika CR diatas 0,75 maka dianggap reliabel.

Kemudian Hasil CR disebut OA (Observed Agreement) diuji lagi dengan menggunakan rumus scott pi untuk mendapatkan nilai keterandalan dari kesepakatan atas peneliti dari koder 2. Adapun rumus scott pi yang digunakan adalah:

$$Pi = \frac{(\% \text{ Observed Agreement} - \% \text{ Expected Agreement})}{(1 - \% \text{ Expected Agreement})}$$

Untuk menentukan EA (*Expected Agreement*) dapat dihitung dengan mengkuadratkan proporsi dari masing-masing kategori.

Kategori	Frekuensi			Proporsi dari seluruh karegori
	Peneliti	Coder 2	Total (A+B)	

Peralatan dan perlengkapan hidup manusia	3	2	5	0,06
Mata Pencanharian	22	22	44	0,55
Sistem Kemasyarakatan	6	3	9	0,11
Bahasa	0	5	5	0,06
Kesenian	1	1	2	0,03
Sistem Pengetahuan	7	3	10	0,13
Religi	1	4	5	0,06

Tabel 4. Persetujuan Yang Diharapkan

Persetujuan yang diharapkan = $(0,06)_2 + (0,55)_2 + (0,11)_2 + (0,06)_2 + (0,03)_2 + (0,13)_2 + (0,06)_2 = 0,004 + 0,30 + 0,012 + 0,004 + 0,010 + 0,017 + 0,004 = 0,36$

Jadi Persetujuan yang diharapkan = 0,36

$$P_i = \frac{(\% \text{ Observed Agreement} - \% \text{ Expected Agreement})}{(1 - \% \text{ Expected Agreement})}$$

$$P_i = \frac{(0,8 - 0,36)}{(1 - 0,36)}$$

$$P_i = \frac{(0,44)}{(0,64)} = 0,70$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai pi sebesar 0,70 ini berarti nilai keterandalan antara peneliti dengan koder 2 untuk data yang diperoleh dari akun Instagram @okyarisandi sebesar 70%. Syarat minimum untuk nilai keterandalan seperti yang disebutkan pada sub bab sebelumnya yakni 0,69 keudian dibulatkan menjadi 0,7.

Dengan perhitungan di atas maka sampel yang telah diambil bisa dianggap *reliable* dan sudah memenuhi ambang minimum untuk penelitian ini.

Uji Frekwensi Kategori

Setelah memenuhi reliabilitas dan validitas untuk memenuhi nilai minimum pada penelitian ini, kemudian dibuat tabel frekuensi per sub kategori pada sub kategori pesan budaya, untuk menemukan kecenderungan pesan budaya yang ada pada karya fotografi *human interest*.

Sub Kategori	Frekwensi	Persentase
Peralatan dan perlengkapan hidup manusia	3	7,5%
Mata pencaharian hidup	23	57,5%
Sistem Kemasyarakatan	6	15%
Bahasa	0	0%
Kesenian	3	7,5%
Sistem pengetahuan	4	10%
Religi	1	2,5%

Total	40	100%
-------	----	------

Table 5. Uji Frekwensi Kategori

Pada hasil dari tabel frekuensi di atas terdapat persentase sub kategori tertinggi yakni pada sub kategori mata pencaharian hidup sebesar 57,5%.

Pada hasil dari tabel frekuensi di atas terdapat persentase sub kategori tertinggi, yakni pada sub kategori mata pencaharian hidup sebesar 57,5%

Diskusi dan Pembahasan

Di sini peneliti akan menguraikan bagaimana kecenderungan pesan budaya fotografi human interest pada akun Instagram @Okyarisandi

Hasil Uji Reliabilitas Dan Validitas

A. Hasil uji Reliabilitas dan Validitas antara peneliti dan koder 1

CR (*Coefisien Reliability*) antara peneliti dan koder satu nilai yang didapat setelah dihitung menggunakan rumus holsti adalah 0,88. Sedangkan untuk nilai keterhandalan setelah dihitung menggunakan rumus scott pi adalah 0,78.

B. Hasil uji Reliabilitas dan Validitas antara peneliti dan koder 1

CR (*Coefisien Reliability*) antara peneliti dan koder 2 yang didapat setelah dihitung menggunakan rumus holsti adalah 0,8. Sedangkan nilai keterhandalan setelah dihitung menggunakan rumus scott pi adalah 0,70.

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat dianggap bahwa hasil penelitian ini dianggap reliabel. Karena terpenuhinya syarat minimum untuk suatu hasil penelitian dianggap reliabel, dan dianggap memadai untuk keperluan penelitian ini.

Setelah memenuhi reliabilitas dan validitas untuk memenuhi nilai minimum pada penelitian ini, kemudian dibuat tabel frekuensi per sub kategori pada sub kategori pesan budaya, untuk menemukan kecenderungan pesan budaya yang ada pada karya fotografi *human interest*.

Presentase Kategori

Setelah terpenuhinya syarat diatas kemudian dibuat tabel frekuensi per kategori. Hal ini digunakan untuk menemukan kecenderungan pesan budaya fotografi human interest lebih dominan kepada kategori apa. Seperti yang sudah dibahas pada bab 2 yakni kecenderungan memiliki arti kecondongan. Kecenderungan juga bisa disebut kesiapan reaktif yang bersifat kebiasaan. Kecenderungan bisa juga diartikan mengarah kepada objek tertentu.

Setelah dibuatnya tabel persentase kategori ditemukan hasil persentase per kategori pada karya fotografi human interest @Okyarisandi seperti berikut ini:

- Peralatan dan perlengkapan hidup sebesar 7,5%
- Mata pencaharian hidup sebesar 57,5%
- Sistem kemasyarakatan sebesar 15%
- Bahasa sebesar 0%
- Kesenian sebesar 7,5%

f. Sistem pengetahuan sebesar 10%

g. Religi sebesar 2,5%

Setiap karya fotografi pada akun Instagram @Okyarisandi memiliki kategori pesan budaya yang berbeda-beda, namun dalam penelitian ini, dicari cenderung pada kategori mana. Setelah dilakukannya perhitungan, karya fotografi human interest pada akun Instagram @Okyarisandi lebih cenderung kepada kategori B atau kategori mata pencaharian hidup. Yang mana dari total keseluruhan sampel yang sudah diambil kategori mata pencaharian hidup mencapai persentase paling tinggi yakni mencapai nilai persentase 57,5% dari 100% dengan jumlah 23 dari 40 sampel yang telah peneliti ambil. Maka pada penelitian ini kategori pesan budaya yang lebih cenderung adalah kategori mata pencaharian hidup.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diuji dan telah melewati pengkodean dan perhitungan dengan tabel persentase yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan seperti di bawah ini: Setelah melakukan penghitungan dan pembuatan tabel persentase yang terdapat pada point sebelumnya, pada kategori fotografi human interest mencapai nilai 100%. Hal ini dipengaruhi oleh syarat karya fotografi dianggap sebagai jenis karya fotografi human interest. Yang mana sampel yang diuji oleh peneliti adalah karya fotografi human interest. Untuk kategori pesan budaya Pada tabel frekuensi ditemukan hasil tertinggi pada sub kategori B yakni mata pencaharian hidup, dengan nilai frekuensi sebesar 22 dari 40 dan mencapai nilai persentase 57,5% dari 100% sampel yang diuji.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kecenderungan pesan budaya fotografi human interest pada akun Instagram @Okyarisandi cenderung lebih kepada kategori B, yaitu; kategori mata pencaharian hidup. Hal ini dikarenakan persentase kecenderungan pesan budaya pada sub kategori ini mencapai nilai tertinggi. Dengan ini Kecenderungan Pesan Budaya Fotografi Human Interest pada Akun Instagram @Okyarisandi cenderung lebih mengandung pesan budaya tentang mata pencaharian hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto (2011). *Analisis isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Griffin, E. (2012). *Communication Communication Communication*. New York: McGraw-Hill.
- Iman, Mustafa, "Menggambarkan Senyum Indonesia Melalui Mata Lensa," *goodnews.id* (tersedia di <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/10/23/menggambarkan-senyum-indonesia-melalui-mata-lensa> [diunduh 2 April 2023]).
- [Instagram.com/@Okyarisandi](https://www.instagram.com/@Okyarisandi)
- Krispendoff, Klaus (1993). *Analisis Isi Pengantar dan Teori Metodologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Martono, Nanang (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*, PT Raya Grafindo Persada. Jakarta.
- Mulyana, Deddy. (2010). *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santoso, Edi. Dkk (2012). *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- West, Turner (2008). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta. Salemba Humanika.